

# MENGAJAR BERBICARA BAHASA INGGRIS MELALUI STRATEGI INFORMATION GAP ACTIVITIES (IGA) SISWA SMK YAPIM SIAK HULU

Resy Oktadela<sup>1</sup>, Cyntia Kumala<sup>2</sup>, Poppy Camenia Jamil<sup>3</sup>, Syofianis Ismail<sup>4</sup>, Yusti Elida<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5)</sup>Pendidikan Bahasa Inggris ,FKIP, UIR Pekanbaru

email: resyoktadela@edu.uir.ac.id<sup>1</sup>, cyintiakumalasari@edu.uir.ac.id<sup>2</sup>, poppycameniajamil@eco.uir.ac.id<sup>3</sup>, syofianis@edu.uir.ac.id<sup>4</sup>, yustielida@edu.uir.ac.id<sup>5</sup>

## Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengajarkan keterampilan berbicara bahasa inggris melalui strategi Information Gap Activities (IGA) berbasis gambar. Implementasi strategi IGA membagi siswa menjadi kelompok yang sama. Siswa kelompok A dan kelompok B adalah salah satu bagian dari kegiatan inti informasi. Kegiatan ini memberi siswa SMK Yatim Siak Hulu alasan perlunya berbicara menggunakan bahasa inggris. Berdasarkan pengalaman di lapangan, terdapat beberapa permasalahan siswa dalam belajar bahasa inggris siswa. Permasalahan tersebut datangnya dari faktor siswa dan faktor dari guru itu sendiri. Faktor penyebab yang datangnya dari siswa adalah; siswa memiliki rasa takut dan motivasi yang rendah dalam belajar bahasa inggris, mereka memiliki permasalahan dalam *pronunciation*, mereka masih memiliki rasa percaya diri yang rendah dalam berbicara, dan siswa masih kurang memiliki kosakata bahasa inggris..berdasarkan kondisi tersebut, penulis mencoba untuk menerapkan IGA (Information Gap Activities) untuk mengatasi masalah tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberi siswa SMK alasan pentingnya bahasa inggris untuk bahasa komunikasi. Adapun peningkatan keterampilan berbicara siswa smk yatim siak hulu menunjukkan 80 % hingga 100 % berhasil diperlakukan kemajuan sikap siswa aktif dan senang dalam berbicara bahasa inggris. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran IGA dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris siswa.

**Kata kunci:** Berbicara , IGA (Information Gap Activities), Mengajar

## Abstract

The aim of this research is to teach English speaking skills through image-based Information Gap Activities (IGA) strategies. Implementation of the IGA strategy divides students into the same groups. Group A and group B students are part of the core information activities. This activity gives students of Yatim Siak Hulu Vocational School the reason for the need to speak English. Based on experience in the field, there are several student problems in learning English. These problems come from student factors and factors from the teacher himself. The causal factors that come from students are; students have fear and low motivation in learning English, they have problems in pronunciation, they still have low self-confidence in speaking, and students still lack English vocabulary. Based on these conditions, the author tries to apply IGA ( Information Gap Activities) to overcome this problem. This community service activity gives vocational school students reasons for the importance of English as a language of communication. The improvement in speaking skills of students at the Upstream Siak Orphan Vocational School shows that 80% to 100% have been successfully implemented in the progress of students' active and happy attitude in speaking English. This research concludes that the use of IGA learning strategies can improve students' English speaking skills.

**Keywords:** Speaking, IGA (Information Gap Activities), Teaching

## PENDAHULUAN

Berbicara dapat diartikan sebagai suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami orang lain. Pengertian ini mempunyai makna yang sama dengan kedua pendapat yang diuraikan diatas, hanya saja diperjelas dengan tujuan yang lebih jauh lagi yaitu agar apa yang disampaikan dapat dipahami oleh orang lain. Penulis melihat bahwa sebagian siswa di Indonesia masih rendah keterampilan berbicaranya dalam berkomunikasi. Bahkan ketika siswa dapat dengan mudah menghasilkan berbicara dengan baik, mereka tetap harus memutuskan ide mana yang harus diungkapkan dan juga bagaimana mereka dapat memilih secara kreatif di antara berbagai cara untuk mengatakan sesuatu dan kegiatan berbicara tidak berhasil di kelas karena banyak faktor yang menghalangi siswa untuk berbicara bahasa

Inggris satu sama lainnya. Mereka takut membuat kesalahan, ditertawakan oleh teman-temannya, dan kurang percaya diri pada kemampuan mereka. Karena banyaknya jurnal yang kurang lengkap dalam melaporkan hasil penelitian, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana Teknik Information Gap diterapkan, meningkatkan keterampilan berbicara siswa, meningkatkan sisi afektif siswa dan respon siswa terhadap penggunaan Teknik Gap Informasi.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa di SMK Yapim Siak Hulu, sedangkan sampelnya adalah peserta didik kelas X Akuntansi di SMK Yapim Siak Hulu sebanyak 30 siswa. Penelitian ini dilakukan di SMK Yapim Siak Hulu jalan Pasir Putih Kabupaten Kampar. Penelitian dilaksanakan di kelas X Akuntansi pada hari Kamis tanggal 5 Oktober -2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Implementasi, peningkatan nilai keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa, respon siswa, dan sikap siswa dalam mengajar Bahasa Inggris berbasis media gambar melalui strategi pembelajaran Information Gap Activities (IGA).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari jurnal-jurnal tentang mengajar melalui teknik gap informasi, peneliti mendapatkan data data bagaimana implementasi, peningkatan kemampuan berbicara bahasa inggris, respon siswa dan bagaimana perilaku siswa selama belajar berbicara bahasa inggris dengan gap informasi, dan peneliti pun mendapatkan beberapa jurnal yang kurang melaporkan hasil penelitian pada jurnal-jurnal tersebut.

### Implementasi Strategi Pembelajaran Information Gap Activities (IGA)

Dari hasil pengamatan lapangan yang telah di teliti, penulis menyimpulkan implementasi strategi pembelajaran IGA adalah : Penulis membagi kelas menjadi beberapa grup yang disebut A, B, C, D setiap grup diberikan satu gambar, siswa harus mengingat semua yang bisa di ingat dalam gambar tersebut, seperti, tanggal, waktu kejadian dan lain-lain, mereka bisa bercerita secara rinci pada grup mereka, lalu penulis memanggil lagi 4 orang dari setiap grup untuk membuat grup baru E, F, G, H, dan memberi gambar yang baru, dan penulis mengatakan bahwa ini gambar yang berbeda, mereka harus saling bertanya dan menggambarkan isi dari gambar tersebut tanpa memperlihatkannya satu sama lain, sampai informasi yang kurang itu dapat terisi.



Gambar 1 . Penyampaian Materi



Gambar 2 Respon Siswa

## Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris dan Respon Siswa.

Berdasarkan hasil observasi lapangan menyebutkan siswa menyukai belajar berbicara bahasa inggris menggunakan startegi pembelajaran Information Gap Activities, dan siswa merasa terbantu ketika belajar berbicara bahasa inggris menggunakan teknik gap informasi, mereka pun merasa nyaman dan senang belajar berbicara bahasa inggris dengan teknik gap infromasi. Setelah pembahasan mengenai bagaimana implementasi peningkan, respon dan tindakan siswa dalam belajar bahasa inggris melalui strategi pembelajaran IGA.

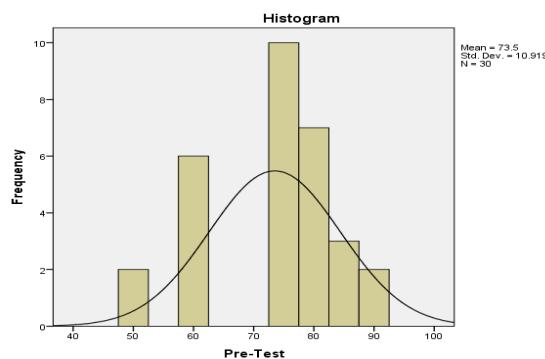


Gambar 3. Kelompok peneliti dan siswa

#### Penerapan Strategi Pembelajaran Information Gap Activities (IGA)

Menurut Mukoco (2012:56) implementasi kesenjangan informasi adalah sebagai berikut; (a) guru membagi kelas menjadi empat kelompok yang disebut a, b, c, d dan e; (b) kepada setiap kelompok mereka memberikan salah satu gambar; (c) siswa dalam kelompok harus menghafal semua yang mereka bisa tentang gambar, yang ada di dalamnya, apa yang terjadi, dll; (d) mereka dapat membicarakan detail dalam kelompok mereka; (e) guru sekarang mengambil gambar dan meminta satu siswa dari setiap kelompok (a, b, c, d dan e) untuk membentuk kelompok baru yang terdiri dari empat orang; (f) dia mengatakan kepada mereka bahwa mereka telah melihat gambar yang berbeda tetapi foto itu diambil bersama; (g) tugasnya adalah agar siswa memahami apa ceritanya; (h) satu-satunya cara mereka dapat melakukan ini adalah dengan mendeskripsikan gambar mereka satu sama lain dan berspekulasi tentang bagaimana mereka terhubung; (i) cerita akhirnya mungkin berbeda; (j) kelompok memberitahu seluruh kelas apa visi mereka dan guru akhirnya dapat memperlihatkan kembali gambar-gambar itu.

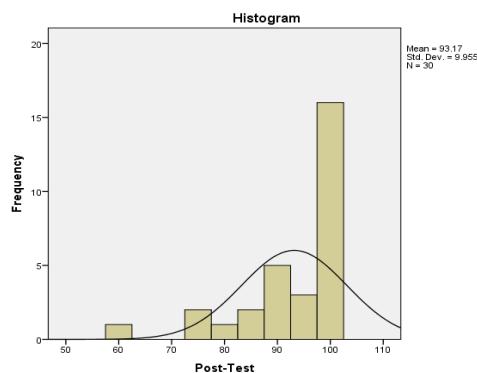
Pada akhir tindakan siklus 1, hasil post- test 1 siswa menunjukkan adanya perubahan pada nilai siswa. Perbandingan hasil pre-test dan post-test 1 siswa bertujuan untuk melihat perkembangan kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa.



Gambar 4: Hasil test speaking siswa pada pre-test dan post-test

#### Hasil Tindakan Siklus 2

Diakhir siklus ke 2, penulis telah mengadakan post-test ke 2. Hasil yang didapatkan dari tes kemampuan berbicara siswa adalah sebagai berikut:



Gambar 5: Hasil Tes Speaking Siswa (Post-Test 2)

Berdasarkan jurnal yang diteliti semuanya menunjukkan peningkatan kemampuan berbicara, semua penelitian menunjukkan peningkatan pada setiap aspek penilaian, tata bahasa, pengucapan, kefasihan, pemahaman dan kosakata, peningkatan terjadi pada siklus 2 dan 3, peningkatan ini sesuai dengan aspek penilaian pada bab 2, dan peningkatan berbicara juga terjadi pada penelitian Oktober 2023 .Hasil nilai berbicara siswa setelah pelaksanaan siklus I menunjukkan perkembangan yang baik. Nilai rata-rata siswa; Kefasihan berbicara meningkat dari 70 menjadi 95. Nilai siswa pada kosa kata juga meningkat dari 75 menjadi 90. Penyajian kata-kata baru melalui pemetaan pikiran memberikan kontribusi untuk hal ini. Rata-rata kemampuan berbicara siswa meningkat dari 73.5 menjadi 93.17

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana implementasi Strategi pembelajaran information Gap Activitis (IGA) , meningkatkan keterampilan berbicara siswa, meningkatkan sisi afektif siswa dan respon siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran IGA.

## SARAN

Terkait dengan pentingnya penguasaan bahasa Inggris, kami juga menyarankan kepada para guru, terutama para guru bahasa inggris hendaknya senantiasa menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dan komunikatif sehingga para peserta siswa dapat termotivasi untuk sungguh-sungguh dalam mempelajari bahasa Inggris. Selain itu juga, para guru hendaknya senantiasa memotivasi para peserta didik untuk menguasai bahasa Inggris dengan memberikan penjelasan tentang pentingnya menguasai bahasa Inggris dan manfaat yang dapat diperoleh dengan menguasai bahasa Inggris di masa yang akan mengingat untuk saat ini teknologi yang semakin maka seluruh aspek menggunakan bahasa inggris.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan terutama dalam segi pendanaan, LPPM Universitas Islam Riau, FKIP UIR , SMK Yapim Siak Hulu ,dan rekan-rekan yang turut mendukung terlaksananya kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Argawati, N. O., & Lili, S. (2015). Teaching Speaking Through Information Gap Technique. KnE Social volume v3i19.4882 ,515-524.
- Guralnik, David , N. (1995). Language Teaching Methodology a Textbook for Teachers. New York: Phonetix Ltd.
- Harmer, J. (2007). The Practice of English Language Teaching. Essex: Pearson Education Limited.
- Kayi, Hayriye. 2006. Teaching Speaking. The Internet TESL Journal. Vol.XII No.11, Nov 2006
- Misianto. (2017). Improving Students' Speaking Skills and the Learning Process of English Speaking Through Information Gap. EnJouMe,2(1).
- Mukoco. 2012. Information Gap Activities untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris. Diakses pada hari Sabtu, tanggal 14 Juli 2018.
- Nunan, D. (1992) Designing Task for the Communication Classroom. New York: Cambridge University Press.
- Patricia K. (2000). A Communicate Grammar. Boston: MoGraw-Hill.